

Planning

**KUESIONER I  
HOUSE OF RISK (HOR) I**

Dengan hormat,

Kuesioner penelitian ini merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Ppeneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Jurusan Teknik Industri yang sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Analisis Risiko *Supply Chain* Menggunakan *House of Risk (HOR) I* dan *Fuzzy TOPSIS*". Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi berdasarkan dimensi SCOR (*Supply Chain Operation Research*) yang terdiri dari lima proses yaitu *plan, source, make, deliver, dan return*. Selain aktivitas rantai pasok kuesioner ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian risiko dan sumber risiko rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.

Besar harapan saya, bapak/ibu responden berkenan membantu dalam mengidentifikasi aktivitas rantai pasok, kejadian risiko rantai pasok dan sumber risiko rantai pasok yang ada pada PT. Sandang Asia Maju Abadi. Sehingga hasil penelitian ini menjadi *valid* dan *objective* sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan bermanfaat bagi pihak peneliti maupun perusahaan. Atas bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2018

Mengetahui,

Pihak PT. Sandang Asia Maju Abadi

Peneliti

PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI  
SEMARANG  
KABUPATEN  
PERSONALIA

Ika Puji Ariyani

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Esti

Jabatan : *Merchandiser*

**B. KUESIONER**

Berikut adalah aktivitas rantai pasok beserta kejadian risiko dan sumber risiko rantai pasok yang diidentifikasi berdasarkan jurnal penelitian. Namun apabila Bapak/Ibu ingin menambahkan maka dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event
Plan	Pengendalian persediaan bahan baku	Kesenjangan antara yang tercatat dan yang tersedia
		Parameter persediaan yang tidak tepat
	Perencanaan Kegiatan Produksi	Perubahan rencana produksi secara mendadak
	Perencanaan Kapasitas	Penentuan kapasitas yang tidak sesuai rencana
	Perencanaan pengiriman produk jadi	Perubahan jadwal pengiriman

<b>No</b>	<b>Risk Agent (Sumber)</b>
1	Kurang koordinasi antar departemen
2	Perubahan permintaan produk secara mendadak
3	Faktor seasonal/musiman
4	Perubahan ukuran produk selama proses produksi berlangsung
5	Prosedur pengiriman tidak terorganisir
6	Pasokan listrik terganggu
7	Gangguan transportasi
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Indrawati Barata

Jabatan : *Purchasing Coordinator*

### B. KUESIONER

Berikut adalah aktivitas rantai pasok beserta kejadian risiko dan sumber risiko rantai pasok yang diidentifikasi berdasarkan jurnal penelitian. Namun apabila Bapak/Ibu ingin menambahkan maka dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event
Source	Penjadwalan pengiriman bahan baku dari pemasok	Keterlambatan bahan baku dari pemasok
		Terganggunya pasokan bahan baku
		Terganggunya transportasi/vessel dari Negara asal ke Indonesia karena cuaca
		<i>Miss follow up</i> dari kedua belah pihak
	Penerimaan dan pengecekan pengiriman bahan baku	Bahan baku yang diterima tidak sesuai spesifikasi
		Bahan baku yang dikirim tidak diinspeksi oleh bagian penerima barang
		Perubahan kualitas bahan baku
		Terjadi kesalahan pengiriman yang dilakukan oleh <i>courier</i> /ekspedisi
	Evaluasi kinerja pemasok	Tidak melakukan evaluasi kinerja pemasok
	Proses pengadaan	Pelanggaran perjanjian kontrak oleh pemasok

<b>No</b>	<b>Risk Agent (Sumber)</b>
1	Kemampuan supplier dalam memenuhi permintaan rendah secara kualitas
2	Inspeksi pada bagian penerimaan bahan baku yang kurang teliti
3	Tergantung pada satu pemasok
4	<i>Lead time</i> dari pemasok yang cukup lama
5	Terbatasnya bahan material
6	Kesalahan <i>booking projection</i> yang dilakukan oleh pembeli maupun pemasok
7	
8	
9	

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Widarti

Jabatan : Spv QC Sewing

### B. KUESIONER

Berikut adalah aktivitas rantai pasok beserta kejadian risiko dan sumber risiko rantai pasok yang diidentifikasi berdasarkan jurnal penelitian. Namun apabila Bapak/Ibu ingin menambahkan maka dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event
Make	Penjadwalan produksi	Keterlambatan jadwal produksi
		Terjadinya kerusakan mekanis
		Terlambatnya sampel
	Pelaksanaan dari pengendalian produksi	Produk rusak
		Persediaan yang tersedia tidak bisa digunakan
		Keterlambatan pelaksanaan pproduksi
		Hasil produksi turun
	Pengecekan kualitas produk	Tidak dilakukan pengecekan kualitas selama proses berlangsung
	Pelaksanaan kegiatan produksi	Penurunan kualitas selama proses berlangsung
		Tidak mampu memenuhi seluruh permintaan
		Terjadinya kecelakaan kerja

<b>No</b>	<b>Risk Agent (Sumber)</b>
1	Kurangnya persiapan saat proses produksi akan dilaksanakan
2	Tidak adanya manajemen perawatan mesin
3	Faktor keterandalan peralatan mesin selama proses pproduksi
4	Faktor efisiensi selama proses berlandsung
5	Inspeksi kualitas kurang teliti
6	Kurangnya keahlian dan kualifikasi sumber daya manusia
7	Tidak adanya manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
8	
9	
10	

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Endang Tjahjono

Jabatan : Purchasing

### B. KUESIONER

Berikut adalah aktivitas rantai pasok beserta kejadian risiko dan sumber risiko rantai pasok yang diidentifikasi berdasarkan jurnal penelitian. Namun apabila Bapak/Ibu ingin menambahkan maka dapat dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event
Delivery dan Return	Proses pengiriman	Kurangnya atau lebihnya kapasitas pengiriman produk
		Terjadi kecelakaan pada saat pengiriman
		Keterlambatan terima karena faktor cuaca
	Pengembalian produk <i>riject</i>	Kehilangan/kerusakan di jalan
		Keterlambatan proses pengembalian ke industri pengelola
		Keterlambatan proses pengembalian dari industri pengguna
	Keterlambatan pengiriman produk reject ke industri pengguna	



<b>No</b>	<b>Risk Agent (Sumber)</b>
1	Terbatasnya alat angkut atau sarana transportasi
2	Faktor jarak dan komunikasi antara industri pengelola dan industri pengguna
3	Kondisi cuaca yang buruk u/ pengiriman via udara/laut (bencana alam)
4	
5	
6	

**KUESIONER II**  
**HOUSE OF RISK (HOR) I**

Dengan hormat,

Kuesioner penelitian ini merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Jurusan Teknik Industri yang sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Analisis Pengelolaan Risiko *Supply Chain* Menggunakan Metode *House of Risk (HOR) I* dan *Fuzzy TOPSIS*". Kuesioner ini bertujuan untuk melakukan pembobotan kejadian risiko dan sumber risiko yang terjadi pada PT. Sandang Asia Maju Abadi. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, pada bagian pertama yaitu kuesioner untuk memberikan bobot pada kejadian risiko, bagian kedua adalah kuesioner untuk memberikan bobot pada sumber risiko dan bagian terakhir adalah kuesioner untuk memberikan bobot hubungan atau korelasi antara kejadian risiko dan sumber risiko.

Besar harapan saya, bapak/ibu responden berkenan memberikan penilaian yang tepat dan benar sehingga hasil penelitian ini menjadi *valid* dan *objective* sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan bermanfaat bagi pihak peneliti maupun perusahaan. Atas bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2018

Mengetahui,

Pihak PT. Sandang Asia Maju Abadi

Peneliti



Ika Puji Ariyani

## **C. PETUNJUK PENGISIAN**

### **I. Kuesioner Kejadian Risiko**

Pada kuisisioner kejadian risiko, responden diminta menilai tanggapan dengan memberikan tanda silang (X) disetiap kejadian risiko pada 1 pilihan responden akan memilih 5 skala yaitu :

1. **Sangat tidak berdampak/ STB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut sangat tidak berdampak di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
2. **Tidak berdampak/ TB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut tidak berdampak di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
3. **Cukup berdampak/ CB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut cukup berdampak di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
4. **Berdampak/ B** (Menurut saya kejadian risiko tersebut berdampak di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
5. **Sangat berdampak/ SB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut sangat berdampak di PT. Sandang Asia Maju Abadi)

### **II. Kuesioner Sumber Risiko**

Pada kuisisioner sumber risiko, responden diminta menilai tanggapan dengan memberikan tanda silang (X) disetiap sumber risiko pada 1 pilihan responden akan memilih 5 skala yaitu :

1. **Sangat tidak sering/ STS** (Menurut saya sumber risiko tersebut sangat tidak sering terjadi di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
2. **Tidak sering/ TS** (Menurut saya sumber risiko tersebut tidak sering terjadi di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
3. **Cukup sering/ CS** (Menurut saya sumber risiko tersebut cukup sering terjadi di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
4. **Sering/ S** (Menurut saya sumber risiko tersebut sering terjadi PT. Sandang Asia Maju Abadi)
5. **Sangat sering/ SS** (Menurut saya sumber risiko tersebut sangat sering terjadi di PT. Sandang Asia Maju Abadi)

#### D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Esti

Jabatan : *Merchandiser*

#### E. KUESIONER

Berikanlah penilaian anda tentang kejadian risiko (*risk event*) dan sumber risiko (*risk agent*) pada tabel yang disediakan. Dan berikanlah usulan kejadian risiko pada perusahaan yang dapat dituliskan pada tabel kosong yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event	Kode	Penilaian Responden				
				1	2	3	4	5
				STB	TB	CB	B	S B
Plan	Pengendalian persediaan bahan baku	Kesenjangan antara yang tercatat dan yang tersedia	E <sub>1</sub>				X	
		Parameter persediaan yang tidak tepat	E <sub>2</sub>			X		
	Perencanaan Kegiatan Produksi	Perubahan rencana produksi secara mendadak	E <sub>3</sub>				X	
	Perencanaan Kapasitas	Penentuan kapasitas yang tidak sesuai rencana	E <sub>4</sub>				X	
	Perencanaan pengiriman produk jadi	Perubahan jadwal pengiriman	E <sub>5</sub>			X		

No	Kode	Risk Agent (Sumber)	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STS	TS	CS	S	SS
1	A <sub>1</sub>	Kurang koordinasi antar departemen				X	
2	A <sub>2</sub>	Perubahan permintaan produk secara mendadak				X	
3	A <sub>3</sub>	Faktor seasonal/musiman		X			
4	A <sub>4</sub>	Perubahan ukuran produk selama proses produksi berlangsung		X			
5	A <sub>5</sub>	Prosedur pengiriman tidak terorganisir		X			
6	A <sub>6</sub>	Pasokan listrik terganggu	X				
7	A <sub>7</sub>	Gangguan transportasi		X			

## B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Indrawati Barata

Jabatan : *Purchasing Coordinator*

## C. KUESIONER

Berikanlah penilaian Anda tentang kejadian risiko (*risk event*) dan sumber risiko (*risk agent*) pada tabel yang disediakan. Dan berikanlah usulan kejadian risiko pada perusahaan, yang dapat dituliskan pada tabel kosong yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event	Kode	Penilaian Responden				
				1	2	3	4	5
				STB	TB	CB	B	SB
Source	Penjadwalan pengiriman bahan baku dari pemasok	Keterlambatan bahan baku dari pemasok	E <sub>6</sub>			X		
		Terganggunya pasokan bahan baku	E <sub>7</sub>			X		
		Terganggunya transportasi atau vessel dari Negara asal ke Indonesia karena cuaca buruk	E <sub>8</sub>				X	
		<i>Miss follow up</i> dari kedua belah pihak	E <sub>9</sub>				X	
	Penerimaan dan pengecekan pengiriman bahan baku	Bahan baku yang diterima tidak sesuai spesifikasi	E <sub>10</sub>				X	
		Bahan baku yang dikirim tidak diinspeksi oleh bagian penerima barang	E <sub>11</sub>			X		
		Perubahan kualitas bahan baku	E <sub>12</sub>			X		
		Terjadi kesalahan pengiriman yang dilakukan <i>courier</i> /ekspedisi	E <sub>13</sub>			X		
	Evaluasi kinerja pemasok	Tidak melakukan evaluasi kinerja pemasok	E <sub>14</sub>			X		
	Proses pengadaan	Pelanggaran perjanjian kontrak oleh pemasok	E <sub>15</sub>			X		

No	Kode	Risk Agent (Sumber)	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STS	TS	CS	S	SS
1	A <sub>8</sub>	Kemampuan supplier dalam memenuhi permintaan rendah secara kualitas				X	
2	A <sub>9</sub>	Inspeksi pada bagian penerimaan bahan baku yang kurang teliti			X		
3	A <sub>10</sub>	Tergantung pada satu pemasok			X		
4	A <sub>11</sub>	<i>Lead time</i> pemasok yang cukup lama			X		
5	A <sub>12</sub>	Terbatasnya bahan material				X	
6	A <sub>13</sub>	Kesalahan <i>booking projection</i> yang dilakukan pembeli atau pemasok			X		

## B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Widarti

Jabatan : *Supervisor QC Sewing*

## C. KUESIONER

Berikanlah penilaian Anda tentang kejadian risiko (*risk event*) dan sumber risiko (*risk agent*) pada tabel yang disediakan. Dan berikanlah usulan kejadian risiko pada perusahaan, yang dapat dituliskan pada tabel kosong yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event	Kode	Penilaian Responden				
				1	2	3	4	5
				STB	TB	CB	B	SB
Make	Penjadwalan produksi	Keterlambatan jadwal produksi	E <sub>16</sub>		X			
		Terjadinya kerusakan mekanis	E <sub>17</sub>				X	
		Terlambatnya sample produk	E <sub>18</sub>				X	
	Pelaksanaan dari pengendalian produksi	Produk rusak	E <sub>19</sub>			X		
		Persediaan yang tersedia tidak bisa digunakan	E <sub>20</sub>			X		
		Keterlambatan pelaksanaan produksi	E <sub>21</sub>				X	
		Hasil produksi turun	E <sub>22</sub>			X		
	Pengecekan kualitas produk	Tidak dilakukan pengecekan kualitas selama proses berlangsung	E <sub>23</sub>			X		
	Pelaksanaan kegiatan produksi	Penurunan kualitas selama proses berlangsung	E <sub>24</sub>		X			
		Tidak mampu memenuhi seluruh permintaan	E <sub>25</sub>				X	
		Terjadinya kecelakaan kerja	E <sub>26</sub>	X				



No	Kode	Risk Agent (Sumber)	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STS	TS	CS	S	SS
1	A <sub>14</sub>	Kurangnya persiapan saat proses produksi akan dilaksanakan			X		
2	A <sub>15</sub>	Tidak adanya manajemen perawatan mesin		X			
3	A <sub>16</sub>	Faktor keterandalan peralatan mesin selama proses pproduksi			X		
4	A <sub>17</sub>	Faktor efisiensi selama proses berlandsung		X			
5	A <sub>18</sub>	Insppeksi kualitas kurang teliti			X		
6	A <sub>19</sub>	Kurangnya keahlian dan kualifikasi sumber daya manusia	X				
7	A <sub>20</sub>	Tidak adanya manajemen kesehatan dan keselamatan kerja			X		

## B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Endang Tjahjono

Jabatan : *Purchasing*

## C. KUESIONER

Berikanlah penilaian Anda tentang kejadian risiko (*risk event*) dan sumber risiko (*risk agent*) pada tabel yang disediakan. Dan berikanlah usulan kejadian risiko pada perusahaan, yang dapat dituliskan pada tabel kosong yang telah disediakan.

Major Processess	Sub-Processes	Risk Event	Kode	Penilaian Responden					
				1	2	3	4	5	
				STB	TB	CB	B	SB	
Delivery dan Return	Proses pengiriman	Kurangnya kapasitas pengiriman produk	E <sub>27</sub>			X			
		Terjadi kecelakaan pada saat pengiriman	E <sub>28</sub>	X					
		Keterlambatan terima karena faktor cuaca	E <sub>29</sub>		X				
		Kehilangan atau kerusakan di jalan	E <sub>30</sub>				X		
	Pengembalian produk <i>riject</i>		Keterlambatan proses pengembalian ke industri pengelola	E <sub>31</sub>			X		
			Keterlambatan proses pengembalian dari industri pengguna	E <sub>32</sub>		X			
			Keterlambatan pengiriman produk reject ke industri pengguna	E <sub>33</sub>			X		

No	Kode	Risk Agent (Sumber)	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STS	TS	CS	S	SS
1	A <sub>21</sub>	Terbatasnya alat angkut atau sarana transportasi	X				
2	A <sub>22</sub>	Faktor jarak dan komunikasi antara industri pengelola dan industri pengguna		X			
3	A <sub>23</sub>	Kondisi cuaca buruk untuk melakukan pengiriman via udara atau laut			X		

### III. Kuesioner Korelasi/ Hubungan antara Kejadian Risiko dan Sumber Risiko

Pada tabel dibawah ini merupakan kuesioner Korelasi/ Hubungan antara Kejadian Risiko dan Sumber Risiko, responden diminta menilai tanggapan dengan memberikan nilai sebagai berikut :

1 = Korelasi yang lemah

3 = Korelasi yang sedang

9 = Korelasi yang kuat

Risk Event	Risk Agent																							
	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>	A <sub>8</sub>	A <sub>9</sub>	A <sub>10</sub>	A <sub>11</sub>	A <sub>12</sub>	A <sub>13</sub>	A <sub>14</sub>	A <sub>15</sub>	A <sub>16</sub>	A <sub>17</sub>	A <sub>18</sub>	A <sub>19</sub>	A <sub>20</sub>	A <sub>21</sub>	A <sub>22</sub>	A <sub>23</sub>	
E <sub>1</sub>	3		1																					
E <sub>2</sub>	1	1	9																					
E <sub>3</sub>	9	3	3	1																				1
E <sub>4</sub>	1	3	9	3					3													3		1
E <sub>5</sub>																						3		
E <sub>6</sub>	3						3			9	3													1
E <sub>7</sub>							1					1												
E <sub>8</sub>																								
E <sub>9</sub>	3												3											
E <sub>10</sub>	3												3											1
E <sub>11</sub>									3															
E <sub>12</sub>									1									3						1



<i>Risk</i>	Risk Agent																							
<i>Event</i>	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>	A <sub>8</sub>	A <sub>9</sub>	A <sub>10</sub>	A <sub>11</sub>	A <sub>12</sub>	A <sub>13</sub>	A <sub>14</sub>	A <sub>15</sub>	A <sub>16</sub>	A <sub>17</sub>	A <sub>18</sub>	A <sub>19</sub>	A <sub>20</sub>	A <sub>21</sub>	A <sub>22</sub>	A <sub>23</sub>	
E <sub>32</sub>	3						1																3	1
E <sub>33</sub>	1				9		1															3	3	1

**KUESIONER III**  
**PERANCANGAN PENANGANAN RISIKO**

Dengan hormat,

Kuesioner penelitian ini merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Jurusan Teknik Industri yang sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Analisis Pengelolaan Risiko *Supply Chain* Menggunakan Metode *House of Risk* (HOR) I dan *Fuzzy TOPSIS*". Kuesioner ini bertujuan untuk merancang strategi penanganan risiko. Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu bersedia memberikan jawaban untuk merancang strategi penanganan risiko yang tersedia pada PT. Sandang Asia Maju Abadi agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Atas bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2018

Mengetahui,

Pihak PT. Sandang Asia Maju Abadi

Peneliti

  
.....  
Ika Puji Ariyani

Ika Puji Ariyani

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Tyas

Jabatan : *Merchandiser*

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk memberikan pemahaman dan prosedur, Peneliti menyampaikan kepada Bapak/ Ibu agar memberikan jawaban terkait penanganan risiko untuk PT. Sandang Asia Maju Abadi. Dan berikanlah saran sebagai strategi penanganan sumber risiko prioritas.

### C. KUESIONER

Berikut merupakan penanganan risiko untuk PT. Sandang Asia Maju Abadi

Agen Risiko Prioritas	Strategi Penanganan Risiko	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
Kurang koordinasi antar departemen	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X	
	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X	
	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X	
Perubahan permintaan produk secara mendadak	<i>Strtegy stock</i>	X	
	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen	X	
Inspeksi kualitas kurang teliti	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya	X	
	<i>Training quality control</i>	X	



Agen Risiko Prioritas	Strategi Penanganan Risiko	Tanggapan	
		Setuju	Tidak setuju
Faktor <i>seasonal</i> atau musiman	<i>Safety stock</i> persediaan bahan baku	X	
Kemampuan <i>supplier</i> dalam memenuhi permintaan rendah secara kualitas	Evaluasi Kinerja <i>supplier</i>	X	
Kondisi cuaca buruk untuk melakukan pengiriman via udara atau laut (Bencana Alam)	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X	
	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X	
Faktor keterandalan peralatan mesin selama proses berlangsung	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin	X	
Tidak adanya manajemen perawatan mesin	Training <i>maintenance</i>	X	
	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>	X	
Tergantung pada satu pemasok	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya	X	

Agen Risiko Prioritas	Strategi Penanganan Risiko	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
Inspeksi pada bagian penerimaan bahan baku yang kurang teliti	Pengecekan kualitas bahan baku	X	
Terbatasnya bahan material	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>	X	
	Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku	X	
Kurangnya persiapan saat proses produksi akan dilaksanakan	Meningkatkan koordinasi antar bagian	X	
Kesalahan <i>booking projection</i> yang dilakukan oleh pembeli atau pemasok	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur	X	

Purchasing Coordinator

**KUESIONER IV**  
**PEMBOBOTAN STRATEGI PENANGANAN AGEN RISIKO PRIORITAS**

Dengan hormat,

Kuesioner penelitian ini merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Jurusan Teknik Industri yang sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Analisis Pengelolaan Risiko *Supply Chain* Menggunakan Metode *House of Risk* (HOR) I dan *Fuzzy TOPSIS*". Kuesioner ini bertujuan untuk melakukan pembobotan terhadap strategi penanganan agen risiko prioritas yang terjadi pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.

Besar harapan saya, bapak/ibu responden berkenan memberikan penilaian yang tepat dan benar sehingga hasil penelitian ini menjadi *valid* dan *objective* sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan bermanfaat bagi pihak peneliti maupun perusahaan. Atas bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih.

Semarang, September 2018

Mengetahui,

Pihak PT. Sandang Asia Maju Abadi

Peneliti

PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI  
SEMARANG  
SAJIMAN  
PERSONALIA

Ika Puji Ariyani

#### D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Endang T

Jabatan : *Purchase*

#### E. PETUNJUK PENGISIAN

Pada kuisioner pembobotan strategi penanganan agen risiko prioritas ini, responden diminta menilai tanggapan dengan memberikan tanda silang (X) disetiap kejadian risiko pada 1 pilihan responden akan memilih 5 skala yaitu :

- 1 = **Sangat tidak berpengaruh/ STB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut sangat tidak berpengaruh terhadap suatu agen risiko prioritas di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
- 2 = **Tidak berpengaruh/ TB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut tidak berpengaruh terhadap suatu agen risiko prioritas di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
- 3 = **Cukup berpengaruh/ CB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut cukup berpengaruh terhadap suatu agen risiko prioritas di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
- 4 = **Berpengaruh/ B** (Menurut saya kejadian risiko tersebut berpengaruh terhadap suatu agen risiko prioritas di PT. Sandang Asia Maju Abadi)
- 5 = **Sangat berpengaruh/ SB** (Menurut saya kejadian risiko tersebut sangat berpengaruh terhadap suatu agen risiko prioritas di PT. Sandang Asia Maju Abadi)

Contoh pengisian kuesioner seperti berikut ini :

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen				X	

Arti pengisian kuesioner :

1. Menjalin komunikasi yang baik antar departemen berpengaruh terhadap agen risiko prioritas kurang koordinasi antar departemen

## F. KUESIONER

Berikut adalah kuesioner pembobotan strategi penanganan agen risiko prioritas menggunakan skala likert. Berikanlah penilaian terhadap strategi penanganan agen risiko prioritas dengan memberi tanda silang pada kolom yang disediakan.

1. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas Kurang koordinasi antar departemen ( $A_1$ )

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen				X	
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen					X
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi					X
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen			X		
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya		X			
7	P7	Training <i>quality control</i>		X			
8	P8	<i>Safety stock</i> persediaan bahan baku	X				
9	P9	Evaluasi Kinerja pemasok		X			
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca			X		
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin		X			
13	P13	Training <i>maintenance</i>	X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>	X				
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya		X			
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>		X			
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku				X	
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian					X
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur			X		

2. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas perubahan permintaan mendadak (A<sub>2</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen			X		
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen			X		
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi			X		
4	P4	<i>Strategy stock</i>					X
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen				X	
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya		X			
7	P7	Training <i>quality control</i>		X			

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
8	P8	<i>Safety stock</i> persediaan bahan baku					X
9	P9	Evaluasi Kinerja pemasok			X		
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca				X	
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana		X			
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin				X	
13	P13	Training <i>maintenance</i>				X	
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>				X	
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya					X
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>				X	
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku				X	
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian				X	
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur				X	

3. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas inspeksi kualitas kurang teliti (A<sub>18</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X					
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X				
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X				
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya				X		
7	P7	<i>Training quality control</i>						X
8	P8	<i>Safety stock</i> persediaan bahan baku		X				
9	P9	Evaluasi Kinerja pemasok		X				
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X					
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana		X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin		X				
13	P13	<i>Training maintenance</i>	X					
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X				
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya		X				
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku						X
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>		X				
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku	X					
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian				X		
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur	X					



4. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas faktor *seasonal* atau musiman (A<sub>3</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen				X	
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen			X		
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi				X	
4	P4	<i>Strategy stock</i>				X	
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen				X	
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya		X			
7	P7	Training <i>quality control</i>		X			
8	P8	<i>Safety stock</i> persediaan bahan baku					X
9	P9	Evaluasi Kinerja pemasok				X	
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X				
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin					X
13	P13	Training <i>maintenance</i>				X	
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>				X	

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya						X
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X				
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>				X		
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku				X		
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian				X		
20	P20	Membuat sistem informasi yang terintegrasi						X

5. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas kemampuan *supplier* dalam memenuhi permintaan rendah secara kualitas (A<sub>8</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen		X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen		X				
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X					
4	P4	<i>Strategy stock</i>			X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X				
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya	X					
7	P7	Training <i>quality control</i>				X		
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku			X			

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier					X
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca		X			
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin	X				
13	P13	Training <i>maintenance</i>	X				
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X			
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya					X
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku				X	
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>			X		
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku			X		
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian		X			
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur				X	

6. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas kondisi cuaca buruk untuk melakukan pengiriman via udara atau laut (A<sub>23</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X					
4	P4	<i>Strategy stock</i>	X					
5	P5	Menjalin koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X				
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya	X					
7	P7	<i>Training quality control</i>	X					
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku		X				
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier		X				
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca				X		
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana					X	
12	P12	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>	X					
13	P13	<i>Training maintenance</i>	X					
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X				
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya		X				
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X				
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>			X			
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku	X					
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian			X			
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur		X				

7. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas faktor keterandalan peralatan mesin selama proses berlangsung (A<sub>16</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X				
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen			X		
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya				X	
7	P7	<i>Training quality control</i>				X	
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku					
9	P9	Evaluasi kinerja <i>supplier</i>	X				
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca		X			
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin					X
13	P13	<i>Training maintenance</i>					X
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>					X

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya			X		
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>		X			
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku		X			
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian					X
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur		X			

8. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas tidak adanya manajemen perawatan mesin ( $A_{15}$ )

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X				
4	P4	<i>Strategy stock</i>	X				
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X			
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya			X		
7	P7	Training <i>quality control</i>		X			
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku		X			

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier	X					
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X					
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X					
12	P12	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X				
13	P13	Training <i>maintenance</i>						X
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>						X
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya		X				
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku			X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>		X				
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku		X				
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian					X	
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur	X					

9. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas tergantung pada satu pemasok ( $A_{10}$ )

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen			X			
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen		X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden					
			1	2	3	4	5	
			STB	TB	CB	B	SB	
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi		X				
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X				
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen			X			
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya		X				
7	P7	Training <i>quality control</i>				X		
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku						X
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier				X		
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca		X				
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X					
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin			X			
13	P13	Training <i>maintenance</i>			X			
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>			X			
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya		X				
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku				X		
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>				X		
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku				X		
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian			X			
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur						X



10. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas inspeksi pada bagian penerimaan bahan baku yang kurang teliti (A<sub>9</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen		X			
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen		X			
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi		X			
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X			
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya	X				
7	P7	Training <i>quality control</i>				X	
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku			X		
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier		X			
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X				
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin		X			
13	P13	Training <i>maintenance</i>		X			
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X			

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya				X	
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku					X
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>			X		
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku	X				
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian			X		
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur			X		

11. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas terbatasnya bahan material ( $A_{12}$ )

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi	X				
4	P4	<i>Strategy stock</i>			X		
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X			
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya				X	
7	P7	Training <i>quality control</i>				X	
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku					X

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier			X		
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca		X			
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin		X			
13	P13	Training <i>maintenance</i>		X			
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>		X			
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya			X		
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku				X	
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>					X
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku					X
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian				X	
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur				X	

12. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas kurangnya persiapan saat proses produksi akan dilaksanakan ( $A_{14}$ )

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen	X				
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen	X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi			X		
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen		X			
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya				X	
7	P7	<i>Training quality control</i>				X	
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku			X		
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier		X			
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X				
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin	X				
13	P13	<i>Training maintenance</i>				X	
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>				X	
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya			X		
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>		X			
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku				X	
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian					X
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur		X			

13. Pengaruh strategi penanganan terhadap agen risiko prioritas kesalahan *booking projection* yang dilakukan oleh pembeli atau pemasok (A<sub>13</sub>)

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
1	P1	Menjalin komunikasi yang baik antar departemen			X		
2	P2	Menentukan SOP untuk sistem komunikasi internal departemen			X		
3	P3	Membuat sistem informasi yang terintegrasi				X	
4	P4	<i>Strategy stock</i>		X			
5	P5	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan baik pada konsumen			X		
6	P6	<i>Quality control</i> terhadap produk yang sedang diproduksi di setiap prosesnya	X				
7	P7	Training <i>quality control</i>	X				
8	P8	<i>safety stock</i> persediaan bahan baku		X			
9	P9	Evaluasi Kinerja Supplier				X	
10	P10	Koordinasi dengan konsumen terkait kondisi cuaca	X				
11	P11	Mengembangkan rencana kontijensi bila terjadi bencana	X				
12	P12	Perawatan dan pemeliharaan peralatan mesin	X				
13	P13	Training <i>maintenance</i>	X				
14	P14	Perencanaan dan penjadwalan <i>maintenance</i>	X				

No	Kode	Strategi Penanganan Agen Risiko Prioritas	Penilaian Responden				
			1	2	3	4	5
			STB	TB	CB	B	SB
15	P15	Bekerjasama dengan <i>supplier</i> yang terpercaya			X		
16	P16	Pengecekan kualitas bahan baku		X			
17	P17	Meningkatkan komunikasi dan informasi dengan beberapa <i>supplier</i>				X	
18	P18	Perencanaan persediaan bahan baku			X		
19	P19	Meningkatkan koordinasi antar bagian		X			
20	P20	Membuat sistem informasi terpadu antara <i>supplier</i> dan manufaktur					X


# ANALISIS PENGELOLAAN RESIKO SUPPLY CHAIN MENGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR) I DAN FUZZY-TOPSIS (Studi Kasus di PT. Sandang Asia Maju Abadi)


## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>3%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>api2012.weebly.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Brawijaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

  
Iwan Sukendar, ST., MT

  
Nuzulia Khairiyah, ST., MT